

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan (field research) yakni peneliti secara langsung melakukan penelitian ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Pada penelitian ini peneliti secara langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara dan observasi serta melakukan dokumentasi untuk menggali data terkait Nilai-Nilai pada Pelaksanaan Projek Rahmatan Lil Âlamin Kurikulum Merdeka di MAN Kota Banjarmasin.

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yakni data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, akan tetapi data tersebut didapat dari hasil wawancara, observasi, dokumen pribadi, memo, ataupun dokumen resmi. Berdasarkan hal itu, penelitian ini dilakukan dengan penggalan data mengenai Nilai-Nilai pada Pelaksanaan Projek Profil *Rahmatan Lil Âlamin* Kurikulum Merdeka di MAN Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MAN Kota Banjarmasin, yakni MAN 1 Kota Banjarmasin, MAN 2 Kota Banjarmasin dan MAN 3 Kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru yang terlibat dalam pelaksanaan proyek kurikulum merdeka (Koordinator Projek PPRA) di Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin yakni satu orang di MAN 1 Kota Banjarmasin, satu orang di MAN 2 Kota Banjarmasin dan satu orang di MAN 3 Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah pelaksanaan dan nilai-nilai pada pelaksanaan proyek Profil Rahmatan Lil Âlamin pada kurikulum merdeka di MAN Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian. Data adalah fakta empirik yang diperoleh oleh peneliti untuk kepentingan pemecahan masalah atau menjawab pertanyaan dari si peneliti.¹

- a. Data Pokok (primer) didapat dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap subjek dan responden yang dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian ini. Data pokok pada penelitian ini adalah

¹ Sandu Sitoyo and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.67.

alur pelaksanaan proyek kurikulum merdeka beserta nilai-nilai Profil Pelajar *Rahmatan lil 'âlamîn* yang ada pada proyek kurikulum merdeka di MAN Kota Banjarmasin.

- b. Data Penunjang (sekunder) yaitu data yang melengkapi dan memperjelas lagi masalah yang diteliti. Hal ini meliputi gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian dikelompokkan menjadi dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Pada penelitian ini sumber data primer ialah berasal dari guru koordinator proyek PPRA Kelas X di MAN 1 Kota Banjarmasin, MAN 2 Kota Banjarmasin dan MAN 3 Kota Banjarmasin, sedangkan sumber data sekunder ialah sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau dokumen.² Sumber Sekunder penelitian ini bisa didapat dari arsip dokumen sekolah masing-masing. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah :

- a. Responden, adalah orang yang memberikan informasi langsung mengenai data yang ingin dicari.³ Yaitu guru yang menjadi

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h.9.

³ Adi Nugroho, dan Dwi Sunar Prasetyo, *Pengantar Penyusun Skripsi*, (Yogyakarta: CV ANEKA Solo, 1996), h.53.

koordinator proyek kurikulum merdeka Kelas X di MAN 1 Kota Banjarmasin, MAN 2 Kota Banjarmasin dan MAN 3 Kota Banjarmasin.

- b. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan data yang digali oleh peneliti. Hal ini tentu sangat diperlukan data tersebut untuk mempermudah menggali penelitian dan mempermudah untuk menggali data-data fakta terkait yang diteliti oleh penulis.

E. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik Pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan tentang keadaan atau perilaku objek sasaran. Dalam hal ini informasi yang diamati selama penelitian dicatat oleh peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada responden terkait permasalahan yang sedang diteliti. Teknik ini adalah proses percakapan yang dimaksud untuk mengkonstruksi mengenai seseorang, kejadian, kegiatan, dan sebagainya. Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan suatu pertanyaan dengan

orang yang di wawancarai.⁴ Teknik ini merupakan instrumen pertama dalam melakukan pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data terkait nilai-nilai pada pelaksanaan proyek *rahmatan lil âlamin* kurikulum merdeka, yang ditujukan kepada para guru yang menjadi panitia proyek kurikulum merdeka di di MAN 1 Kota Banjarmasin, MAN 2 Kota Banjarmasin dan MAN 3 Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teknik untuk mengumpulkan data atau informasi yang berasal dari dokumen-dokumen dan arsip dari di MAN 1 Kota Banjarmasin, MAN 2 Kota Banjarmasin dan MAN 3 Kota Banjarmasin. Dokumentasi juga merupakan salah satu metode pengumpulan data untuk mengetahui perkembangan data profil Sekolah-sekolah yang penulis jadikan tempat penelitian.⁵ Berikut ini matriks pengumpulan data pada penelitian ini:

Tabel. VIII Matriks Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Nilai-nilai pada proyek PPRA pada	1. Panitia Proyek Kurikulum merdeka	Wawancara, Dokumentasi

⁴ Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), h. 155.

⁵ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009), h.121.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Kurikulum merdeka	2. Modul Projek Kurikulum Merdeka	
2.	Implementasi Projek Kurikulum merdeka	Panitia Projek Kurikulum merdeka	Wawancara, Observasi
3.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	TU Madrasah Aliyah Negeri di Kota Banjarmasin	Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat proses pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti akan melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan. Apabila jawaban tersebut setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang kredibel. Menurut Miles dan Huberman, tahapan analisis yang dilakukan (tahapan analisis data model interaktif) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi sebagaimana yang tertera sebagai berikut:⁶

1. Pengumpulan data

Kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan sejak peneliti memasuki lokasi penelitian sampai semua data yang diperlukan

⁶ Samsu, *Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuamtitatif, Mixed Methods. Serta Research & Development* (Jambi: Pusaka, 2017), h.105.

terkumpul. Pengumpulan suatu data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah mengidentifikasi data, memilah-milah data pada satuan konsep tertentu atau kategori tertentu. Pada tahap ini diperlukan analisis yang menajamkan atau menggolongkan suatu data.

3. Penyajian data

Tahap ini adalah mengorganisasikan data yang sudah direduksi. Pertama-tama data tersebut disajikan secara terpisah antar satu tahap dengan tahapan yang lain, kemudian setelah kategori terakhir direduksi, maka seluruh data dirangkum dan disajikan secara terpadu.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data digunakan untuk menarik sebuah simpulan, sehingga dapat menemukan sebuah pola tentang peristiwa-peristiwa dan fakta-fakta yang terjadi di lokasi penelitian